



PENGELOLAAN SAMPAH

Komprehensif-Terpadu dari Hulu Sampai Hilir

YOGYA (KR) - Pengelolaan sampah harus dilakukan secara komprehensif dan terpadu. Juga harus dilakukan dari hulu ke hilir. Tujuannya agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Hal ini disampaikan Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSi pada Workshop 'Solusi Darurat Sampah dan Pengelolaan Sampah di DIY' yang diselenggarakan Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Pengurus Daerah Keluarga Alumni UGM (Pengda Kagama) DIY di Ruang Seminar Lantai 2 Perpustakaan Pusat UGM, Senin (21/8). Workshop dibuka Dr Arie Sujito, Wakil Rektor Bidang Kemaha-



KR-Istimewa

Sekda DIY Beny Suharsono (tengah) memaparkan problema sampah di DIY.

siswaan, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Alumni.

Sesuai regulasi yang ada, UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, setiap orang berhak mendapatkan pelayanan dalam pengelolaan sampah secara baik dan berwawa-

formasi yang benar, akurat, dan tepat waktu mengenai penyelenggaraan pengelolaan sampah, serta mendapatkan perlindungan dan kompensasi karena dampak negatif dari kegiatan tempat pemrosesan akhir sampah.

Namun di sisi lain, lanjut Sekda DIY, setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Kemudian pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah.

(Fie)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005